

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

CV. Araza Jaya Mandiri memiliki lokasi gudang utama berada di Jl. Daud 1 No. 66A Kebon Jeruk Jakarta Barat, CV. Araza Jaya Mandiri memiliki beberapa supplier bahan mentah kain untuk di produksi di import dari China dengan jeda waktu 2-3 bulan dan kota – kota besar di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Bogor, Pekanbaru, Aceh, Solo, Yogyakarta dengan jeda waktu 1-2 bulan. Data Kapasitas untuk Gudang CV. Araza Jaya Mandiri sebanyak 30 Ton menurut data denah CV. Araza Jaya Mandiri. Dalam proses pembuatan produk-produk tersebut, persediaan bahan baku di gudang memiliki peran sangat penting dalam kelancaran proses kegiatan. Jabatan kepala gudang merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh kegiatan operasional di gudang yang dimulai dari aktifitas pengadaan barang, penyimpanan barang, hingga pengeluaran barang.

Berdasarkan dari hasil observasi di CV. Araza Jaya Mandiri dan hasil wawancara dengan kepala gudang CV. Araza Jaya Mandiri bapak Rahman Effendi selaku orang yang bertanggung jawab atas persediaan bahan baku di gudang, menerangkan bahwa saat ini proses pengadaan bahan baku dilakukan dengan cara, kepala gudang membuat list kebutuhan bahan baku untuk setiap barang yang akan dipesan oleh manajer keuangan. Kemudian kepala gudang akan memeriksa ketersediaan stok bahan baku di gudang. Terdapat beberapa masalah yaitu, kurangnya persediaan bahan baku yang disediakan oleh kepala gudang sehingga tidak terpenuhinya permintaan untuk bagian produksi dikarenakan kepala gudang merencanakan jumlah persediaan yang kurang tepat, sehingga terjadi kekurangan persediaan bahan baku, persediaan bahan baku combad 30s warna hitam pada bulan april, mei, dan oktober 2018 dan ditahun 2019 bahan baku combad 30s warna hitam terjadi di bulan april dan juni mengalami kekurangan karena tingginya permintaan dari bagian produksi karena bulan ramadhan, jika kekurangan bahan baku berakibat bisa memperlambat jalannya produksi serta berujung tidak tepatnya target waktu pengerjaan produksi. Dan jika berlebih (*overstock*) akan berdampak melebihi kapasitas penyimpanan di gudang dan resiko kehilangan serta kerusakan bahan baku.

Selain itu ketika kepala gudang kesulitan dalam memonitoring barang yang masuk dan keluar yang ada di gudang saat ini sehingga mengakibatkan terjadinya kesalalahan dalam perhitungan perkiraan persediaan yang ada di gudang, dan dalam cara menempatkan

bahan hanya memanfaatkan *space* yang kosong saja, sehingga menyulitkan dalam melakukan proses monitoring jumlah bahan baku baik yang keluar maupun bahan baku yang masuk. Sedangkan perusahaan dituntut selalu tanggap akan kebutuhan produksi dan tersedianya persediaan bahan baku sehingga proses produksi menjadi tidak terhambat karena kondisi barang yang tidak tertata dengan baik yang seharusnya disusun berdasarkan warna.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, oleh sebab itu perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang baik, maka dilakukan analisis dengan Metode EOQ sebagai salah satu pilihan sebagai kebijakan yang telah dilaksanakan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih baik dalam hal pembelian atau total persediaan[2]. Maka dari itu dibutuhkan “**Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Kain Di CV. Araza Jaya Mandiri**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen persediaan bahan baku yang dapat memonitoring pembelian barang dan pengeluaran barang agar sesuai dengan perencanaan pembelian setiap bulan di CV. Araza Jaya Mandiri.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen yang dapat membantu kepala gudang dalam pengelolaan manajemen persediaan barang yang ada di gudang dan Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu bagian kepala gudang dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku agar sesuai dengan kebutuhan produksi.

2. Untuk membantu kepala gudang dalam monitoring persediaan barang berdasarkan kategori warna bahan baku

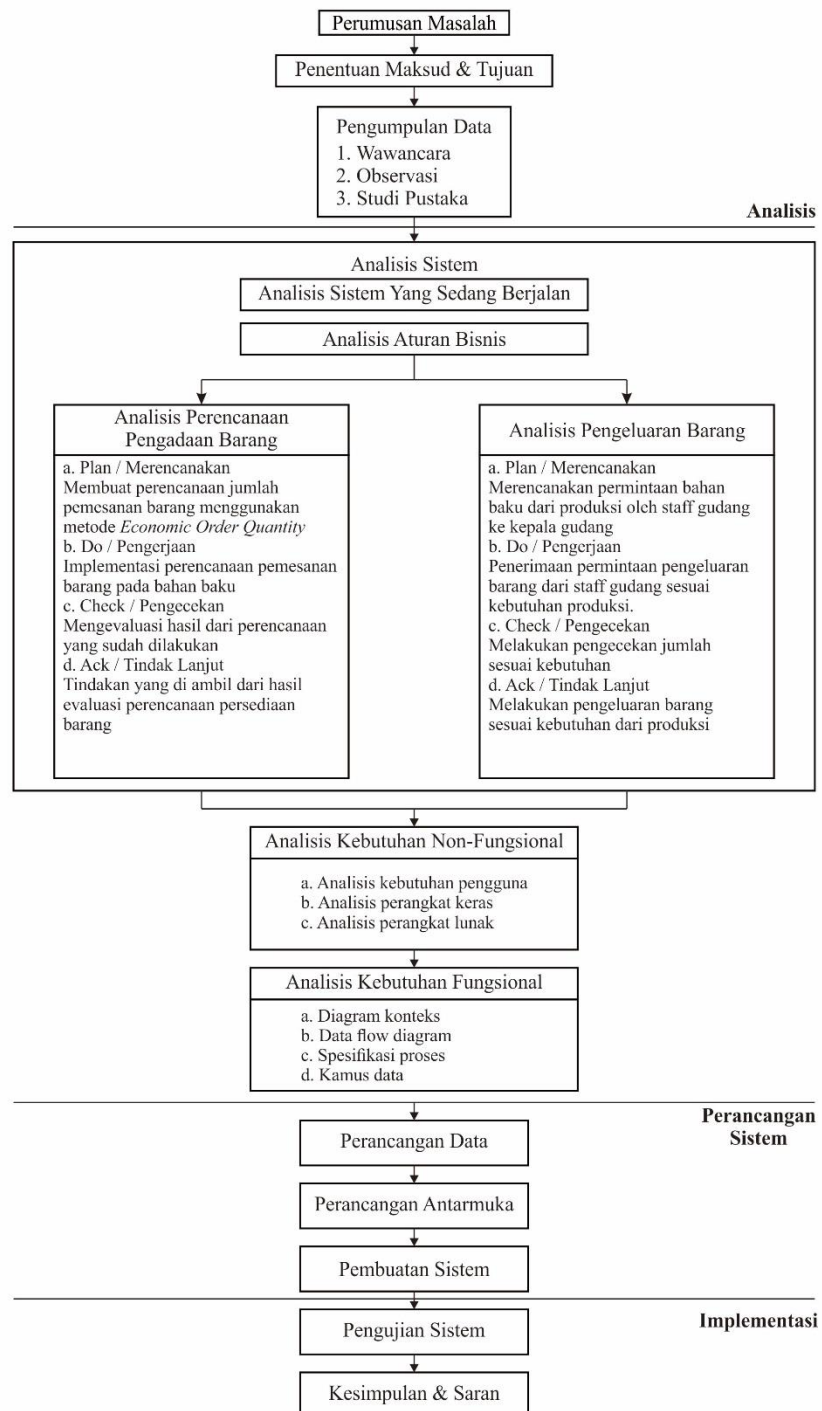
1.4. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian sistem yang di usulkan di CV. Araza Jaya Mandiri meliputi :

1. Data yang digunakan adalah data stok, data pengeluaran ,data pembelian CV. Araza Jaya Mandiri perbulan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019
2. Pembuatan laporan-laporan yang terkait dengan data dan penelitian adalah laporan persediaan bahan baku, laporan pengeluaran bahan baku, laporan bahan baku masuk.
3. Sistem ini hanya membahas menangani stok bahan baku, pembelian, monitoring dan pengeluaran bahan baku.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dengan variable nya adalah data *history* pembelian, penjualan, dan stok.
5. Sistem informasi manajemen pembelian yang akan dibangun menggunakan pendekatan model PDCA.
6. Sistem informasi manajemen yang dibangun berbasis website dengan bahasa pemograman html, php, dan javascript serta menggunakan *database* Mysql

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu keadaan (peristiwa) sebagaimana adanya atau hanya bersifat pengungkapan fakta. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa menghubungkan atau memperbandingkan variabel satu dengan lainnya (Sugiyono, 2011).



Gambar 1.1 Metode Penelitian Yang Dilakukan

1. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi masalah apa saja yang ada di CV. Araza Jaya Mandiri

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan manajer perusahaan yaitu Ibu Lydia Putri selaku penanggung jawab perusahaan

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di kantor CV. Araza Jaya Mandiri

c. Studi Pustaka

Studi literatur yaitu metode pengumpulan data berupa literatur, jurnal, paper, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembanguna system informasi.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem dimulai dari menganalisis masalah yang ada, analisis aturan bisnis yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam system yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem.

b. Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional adalah sebuah langkah untuk menganalisis sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan system yang meliputi analisis perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan pengguna.

4. Perancangan Sistem Informasi

Tahap berikutnya setelah analisis adalah perancangan yang meliputi perancangan basis data, struktur menu, antarmuka, dan jaringan semantik

5. Pembuatan Sistem Informasi

Tahap ini merupakan penerapan dari hasil analisis terhadap sistem informasi yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional

6. Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di CV. Araza Jaya Mandiri

7. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika akan dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan

non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di CV. Araza Jaya Mandiri dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.